

ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG PASAR PEKAN DALAM PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH DI DESA CANDIREJO KECAMATAN SIBIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG

Faizatun Nisa, Isnaini Harahap

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
nisafzn9@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga jual dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar pekan di desa Candirejo Kecamatan Sibiru-biru dalam perspektif masalah mursalah. Variabel independen terdiri dari Harga (X1) dan Jam Kerja (X2). Variabel dependen adalah Pendapatan pedagang pasar pekan. Sampel yang digunakan sebanyak 25 responden, dilakukan dengan teknik uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas), uji regresi linear berganda (uji t dan uji F) yang dikemas secara bersamaan menggunakan aplikasi SPSS sehingga proses analisis lebih efisien. Hasil penelitian dari uji multikoleniaritas dan heteroskedastisitas ialah tidak terdapat gejala antar keduanya. Berdasarkan Uji t parsial diperoleh hasil bahwa variabel Harga dengan nilai t Hitung 0.294 dan Jam Kerja nilai t Hitung 1.076 < t Tabel 2.074 tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar. Berdasarkan Uji F diperoleh hasil secara simultan dengan nilai F hitung 0.612 < F tabel 3.44, bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan antara X1, X2 terhadap pendapatan pedagang. Dalam penelitian ini nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.053 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (Harga dan Jam Kerja) terhadap variabel terikat (Pendapatan Pedagang) sebesar 5.3%. Dalam Masalah mursalah intervensi harga yang dilakukan oleh pemerintah ialah atas dasar kemaslahatan bersama baik untuk melindungi kepentingan pembeli maupun penjual.

Kata Kunci: Pendapatan, Pedagang, Masalah Mursalah

A. PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi masyarakat dan perkembangan ekonomi suatu bangsa atau wilayah saling terkait erat. Perekonomian terdiri dari sejumlah sektor usaha, baik formal maupun informal. Menurut Sethurrahman (2009), sektor informal secara umum didefinisikan sebagai sektor yang terdiri dari unit-unit usaha kecil yang memproduksi, mendistribusikan barang dan jasa terutama untuk keuntungan mereka sendiri dalam hal peluang kerja dan pendapatan. Bisnis-bisnis ini sangat terkendala oleh kebutuhan modal dan keterampilan. Salah satu contoh dari jenis sektor informal yang dapat kita jumpai ialah pedagang pasar.

Pasar Pekan di Kecamatan Deli Tua merupakan salah satu pasar rakyat yang beroperasi setiap akhir pekan yakni di hari minggu, pasar pekan ini ditujukan bukan hanya sebagai sarana pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat tetapi juga sebagai sumber mata pencaharian bagi para pedagang (produsen). Pasar pekan Candirejo berdiri di atas lahan warga setempat dengan menggunakan sistem penyewaan lapak jualan senilai 1 juta per tahunnya dimana, pembayaran sewaan lapak tersebut akan diserahkan kepada pemilik lahan. Untuk jam operasionalnya sendiri mulai dari pukul 14.00 hingga malam pukul 22.00 dengan lokasi yang berbeda-beda untuk setiap harinya. Barang-barang yang dijual di pasar pekan Candirejo cukup beraneka ragam, mulai dari sayuran, ikan, pakaian, makanan, aksesoris hingga barang pecah belah. Harga pasaran yang ditawarkanpun tidak jauh berbeda dari pasar pusat, cukup terjangkau untuk semua kalangan dikarenakan sebagian besar para pedagang di pasar pekan tersebut mengambil barang dagangannya dari pasar pusat dan sebagian lainnya dari hasil kebun sendiri. Uniknyanya para pedagang di pasar pekan desa Candirejo ini, khususnya pedagang sayuran ataupun ikan dominannya bukanlah berasal dari desa Candirejo akan tetapi mereka merupakan para pendatang dari desa-desa seberang seperti Sibiru-Biru, sehingga untuk penduduk lokal di desa Candirejo tersebut umumnya hanya berjualan makanan ataupun kelapa santan.

Kesejahteraan pedagang dapat diketahui dari berapa banyaknya pendapatan yang diperolehnya. Semakin besar pendapatan yang diperoleh maka profit yang didapat juga akan semakin tinggi dan otomatis kesejahteraan pedagang juga akan semakin meningkat begitupula sebaliknya. Pendapatan adalah komponen penting dari suatu usaha dagang, karena ketika melakukan suatu usaha, para pedagang tentu ingin mengetahui jumlah pendapatan yang dihasilkan saat melakukan usaha tersebut (Paula, 2005). Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan kompensasi atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor

rumah tangga dan sektor perusahaan, bisa berupa gaji atau upah, sewa, bunga atau keuntungan (Sukirno, 2000).

Waktu kerja merupakan waktu yang disediakan untuk pelaksanaan pekerjaan, yang dapat dilakukan di siang hari ataupun pada malam hari. Sedangkan menurut Nicholason dalam (Priyandika, 2015) pengertian jam kerja adalah kesediaannya seorang individu untuk bekerja dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan. Jam kerja yang dimaksud pada penelitian ini adalah lamanya waktu yang digunakan dalam sehari untuk membuka usaha. indikator jam kerja menurut KBBI ialah waktu kerja, waktu lembur dan waktu istirahat. Waktu berdagang yang tidak efektif akan mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh, karena dengan waktu dagang yang terbatas yang hanya berlangsung seminggu sekali seperti yang terjadi pada pasar pekan di desa Candirejo kecil kemungkinan bagi para pedagang untuk memperoleh pendapatan yang efisien sebagai upaya pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Islam tidak melarang individu untuk menghasilkan keuntungan ketika mereka melakukan perdagangan atau transaksi jual beli. Namun, terkadang kuantitas keuntungan tidak sesuai dengan kapasitas daya beli masyarakat, sehingga menimbulkan masalah dengan harga pada saat itu. Masalah mursalah merupakan jalan yang ditempuh dalam hukum Islam untuk menerapkan kaidah- kaidah dan perintah-Nya terhadap peristiwa yang tidak terdapat dalam nash. Selain itu, masalah mursalah adalah sarana untuk menetapkan hukum-hukum yang harus dipatuhi dalam kehidupan sehari-hari agar sesuai dengan maqasid syariah ammah (pemeliharaan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta benda), serta suatu tindakan yang pada dasarnya berfungsi untuk menegakkan lima pilar tujuan syariat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga terhadap pendapatan pedagang pasar pekan di desa Candirejo, pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar pekan di desa Candirejo dalam perspektif masalah mursalah.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan menurut Dyckman (2001) ialah arus masuk atau kenaikan lain dalam aset entitas barang ataupun jasa atau penyelesaian kewajiban dalam suatu periode usaha. Adapun Indikator pendapatan meliputi ; pendapatan bulanan, pekerjaan, jumlah yang dihabiskan untuk pengeluaran (biaya pendidikan) dan jumlah yang dihabiskan untuk pengeluaran keluarga (beban keluarga yang ditanggung). (Cookson and Stirk 2019)

Harga jual menurut Mulyadi (2005), adalah jumlah yang akan dibebankan kepada konsumen dan berasal dari biaya produksi, pengeluaran non-produksi, dan keuntungan yang diantisipasi. Indikator harga menurut Kotler dan Amstrong meliputi harga yang kompetitif dengan barang sejenis lainnya, harga yang terjangkau oleh daya beli pelanggan dan kesesuaian antara harga dan kualitas produk. (Pradana, Hudayah, and Rahmawati 2018)

Masalah mursalah adalah sesuatu yang baik sesuai dengan akal, dengan mempertimbangkan kemampuan untuk mengenali yang baik dan menghindari yang buruk bagi seseorang, dimana apa yang baik sesuai dengan akal juga selaras dengan tujuan syara' membangun hukum dimana yang baik sesuai dengan akal dan selaras dengan syara tidak ditemukan petunjuknya secara khusus dalam bentuk penerimaan atau penolakannya. (Qorib and Harahap 2016)

C. METODE

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan. Tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 25 sampel para pedagang pasar pekan di desa Candirejo Kecamatan Sibiru- biru dikarenakan jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang. Pada penelitian ini penulis menggunakan Uji Asumsi klasik dan Uji Regresi linear berganda yang dikemas secara bersamaan menggunakan aplikasi SPSS sehingga proses analisis lebih efisien. Untuk Uji Asumsi klasik sendiri terdiri dari Uji Normalitas yang digunakan untuk mengetahui ataupun menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah berdistribusi normal atau tidak, Uji Multikoleniaritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam suatu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama atau untuk melihat adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak, Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam analisis model regresi, terakhir Uji Autokorelasi (data *time series*) pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan Uji Autokorelasi dikarenakan data yang digunakan adalah *cross section* (data yang diperoleh langsung melalui kuesioner).

Kemudian dilanjutkan dengan Uji Regresi linear berganda, digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Pengujiannya terdiri dari Uji Parsial (Uji-t) berdasarkan nilai signifikansi. Menurut

Imam Ghozali (2011:101), jika nilai Sig. < dari 0,05 maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) . Berdasarkan t Hitung dan t Tabel. Menurut V.Wiratna Sujarweni (2014:155), jika nilai t Hitung > t Tabel maka artinya variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel (Y). Dan terakhir Uji Simultan (Uji-F) berdasarkan nilai signifikansi. Menurut Imam Ghozali (2022:101), jika nilai Sig.< 0,05 maka artinya variabel independen simultan (X1 dan X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil Uji Normalitas dari variabel- variabel yang digunakan, yakni Harga (X1), Jam Kerja (X2) dan Pendapatan (Y). Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Normlitas dengan Shapiro-Wilk dikarenakan jumlah sampel yang digunakan < 50 .

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Total Skor Harga	.220	25	.003	.899	25	.018
Total Skor Jam Kerja	.160	25	.098	.954	25	.300
Total Skor Pendapatan	.149	25	.159	.919	25	.048

a. Lilliefors Significance Correction

Jika dilihat dari tabel signifikan pada Shapiro-Wilk diperoleh hasil untuk variabel Harga (0.018), Jam Kerja (0.300), dan Pendapatan (0.048) dimana nilai tersebut > dari 0,05 yang berarti ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

Tabel Uji Multikoleniaritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	8.747	4.983		1.755	.093		
	Total Skor Harga	.064	.218	.061	.294	.772	.999	1.001

Total Skor Jam Kerja							
	.277	.257	.223	1.076	.294	.999	1.001

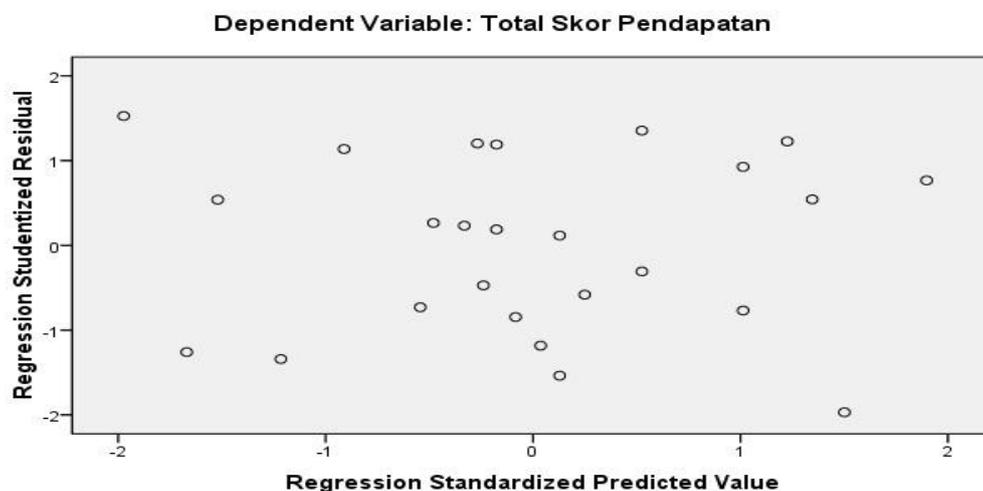
a. Dependent Variable: Total Skor Pendapatan

Tabel di atas merupakan hasil dari Uji Multikoleniaritas Tolerance dan VIF. Menurut Imam Ghozali (2011:107-108) tidak terjadi gejala Multikoleniaritas, jika nilai Tolerance > 0.100 dan nilai VIF < 10.00 .

Jika dilihat pada tabel di atas nilai Tolerance pada masing-masing variabel yakni Harga dan Jam Kerja $0.999 > 0.100$ dan nilai VIF pada variabel Harga dan Jam Kerja $1.001 > 10.00$, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji multikoleniaritas keputusan pada uji ini adalah tidak ada gejala Multikoleniaritas.

Gambar Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Selanjutnya adalah tabel hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot. Menurut Imam Ghazali (2011 : 139) tidak terjadi Heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplot serta titik- titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Dapat dilihat pada hasil Scatterplot diatas bahwa persebaran titik- titik acak atau random (tidak membentuk pola bergelombang, melebar dan menyempit) serta titik- titik tidak berada diatas maupun dibawah angka 0. Yang artinya tidak terjadi gejala Heterosketastisitas.

Tabel Uji t Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.747	4.983		1.755	.093
	Total Skor Harga	.064	.218	.061	.294	.772
	Total Skor Jam Kerja	.277	.257	.223	1.076	.294

Berdasarkan t Tabel dan t Hitung bahwa :

$$\text{Rumus } t \text{ Tabel} = (\alpha / 2; n-k-1) = (0.05/2; 25-2-1)$$

$$= (0.025; 22) = 2.074$$

- a) Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Harga (X1) terhadap Pendapatan (Y) sebesar 0.772 > 0.05 dan nilai t Hitung 0.294 < dari t Tabel 2.074, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Harga (X1) terhadap Pendapatan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya harga jual suatu barang yang ditawarkan tidak dapat menaikkan pendapatan para pedagang dalam waktu tertentu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Fitri Handayani (2020) dengan judul “Pengaruh harga jual dan biaya promosi terhadap pendapatan” yang menyatakan bahwa harga jual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.
- b) Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Jam Kerja (X2) terhadap Pendapatan (Y) sebesar 0.294 > 0.05 dan nilai t Hitung 1.076 < dari t Tabel 2.074, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Jam Kerja (X2) terhadap Pendapatan Pedagang (Y). Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya jam kerja atau operasional para pedagang di pasar pekan Candirejo tidak diikuti dengan naiknya pendapatan para pedagang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Husaini and Fadhlani 2017) dengan judul “ Pengaruh modal kerja, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan monza di Pasar Simalingkar Medan” yang menyatakan jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.712	2	5.856	.612	.551 ^a
	Residual	210.448	22	9.566		
	Total	222.160	24			

a. Predictors: (Constant), Total Skor Jam Kerja, Total Skor Harga

b. Dependent Variable: Total Skor Pendapatan

Rumus F tabel = (k ; n - k) = (2 ; 25-2) = (2 ; 23) = 3.44

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Harga (X1) dan Jam Kerja (X2) secara simultan terhadap Pendapatan (Y) adalah sebesar 0.551 > 0.05 dan nilai F hitung 0.612 < F tabel 3.44, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan antara Harga (X1), Jam Kerja (X2) terhadap Pendapatan Pedagang (Y).

Diketahui nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.053, yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (Harga dan Jam Kerja) terhadap variabel terikat (Pendapatan Pedagang) adalah sebesar 5.3%.

Maslahah mursalah merupakan suatu manfaat yang tidak ditegaskan secara pasti oleh nash baik Al- Qur'an dan Hadits untuk menjalankannya ataupun meninggalkannya, akan tetapi apabila dikerjakan maka akan mendatangkan manfaat bagi banyak individu dan menjaukan atau mencegah kemudharatan. Dikatakan menjaukan dari kemudharatan karena masalah mursalah memelihara daripada tujuan syara' itu sendiri yaitu *hifzuddin* (memelihara agama), *hifzunnafsi* (memelihara jiwa), *hifzulaqli* (memelihara akal), *hifzul'arad* (memelihara kehormatan dan keturunan) dan *hifzulmal* (memelihara harta).

Pada penelitian ini variabel harga tidak berkorelasi terhadap pendapatan pedagang. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya mekanisme pasar yang kurang baik sehingga tidak menghasilkan harga yang seimbang. Dimana seharusnya harga terbentuk karena adanya interaksi kekuatan antara permintaan dan penawaran sehingga keinginan masyarakat untuk membeli sama besarnya dengan keinginan produsen dalam menawarkan ataupun menjual barangnya. Dikarenakan kenaikan harga jual tidak diikuti dengan naiknya pendapatan pedagang maka upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut ialah dengan intervensi harga. Intervensi harga yang dilakukan oleh pemerintah ialah atas dasar kemaslahatan bersama

baik itu untuk melindungi kepentingan pembeli maupun penjual. Dengan begitu mekanisme harga dipasar dapat berjalan kembali ke arah yang seimbang.

Begitupula dengan variabel Jam kerja yang tidak berkorelasi terhadap pendapatan pedagang. Jam kerja ataupun jam operasional yang tidak efektif yang berlangsung hanya sekali dalam seminggu tepatnya di desa Candirejo serta banyaknya pedagang yang berusaha menarik pelanggan dikarenakan menjual barang sejenis membuat para pedagang sulit untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi, maka upaya yang dapat dilakukan demi kemaslahatan bersama ialah dengan memberlakukan penambahan waktu pelaksanaan pekan, dimana yang awalnya hanya beroperasi sekali dalam seminggu kini dapat beroperasi setiap hari, dengan diberlakukannya penambahan waktu operasional tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan para pedagang di pasar pekan Candirejo.

E. KESIMPULAN

Pada penelitian terhadap pendapatan pedagang pasar pekan di desa Candirejo kecamatan Sibiru-biru, diketahui bahwa:

- 1) Harga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar pekan di desa Candirejo, hal tersebut disebabkan oleh karena pedagang yang belum mampu mengelola secara efektif terkait besarnya harga jual yang ditetapkan.
- 2) Jam Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang, hal tersebut dikarenakan jam operasional pasar pekan tersebut yang hanya berlangsung seminggu sekali ditambah lagi banyaknya pedagang lain yang menjual barang sejenis, sehingga tidak adanya peluang untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi
- 3) Harga dan Jam kerja secara simultan tidak berpengaruh simultan terhadap pendapatan pedagang pasar pekan di desa Candirejo.
- 4) Masalah mursalah hadir sebagai jalan yang ditempuh hukum Islam untuk mewujudkan hajat banyak orang tanpa meninggalkan tujuan Syara' itu sendiri, yaitu : *hifzuddin* (memelihara agama), *hifzunnafsi* (memelihara jiwa), *hifzulaqli* (memelihara akal), *hifzul'arad* (memelihara kehormatan dan keturunan) dan *hifzulmal* (memelihara harta).

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Riska. 2021. "Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Kaki Lima Di Pasar Inpres Tanjung Morawa (Studi Kasus : Kecamatan Tanjung Morawa , Kabupaten Deli Serdang) SKRIPSI Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di Program Studi Agribisnis Fakultas ,” 10–50.
http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/15927%0Ahttp://repository.uma.ac.id:8081/bitstream/123456789/15927/2/16822015_Riska_Aprilia_Fulltext.pdf.
- Artaman, Dewa Made Aris, Mi Nyoman Yuliarmi, and i ketut Djayastra. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 02: 87–105.
- Cookson, Maria Dimova, and Peter M.R. Stirk. 2019. "Instrumen Penelitian Love Of Money," 15–47.
- Fahamsyah, Fadlan. 2021. "Ulama' Salaf Dan Khalaf." *Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama Dan Bahasa* 11 (2): 27–38. <https://doi.org/10.54214/alfawaid.vol11.iss2.163>.
- Hadi, Abdul, and Hadi Peristiwa. 2019. "Konsep Al Masalah Al Mursalah Dalam Perspektif Ekonomi Pada Era Revolusi Industri 4.0." *Al-Ahkam* 15 (2): 59.
- Hidayati, Fadhila Wanda, Dicky Jhoansyah, R Deni, and Muhammad Danial. 2021. "Jurnal Indonesia Sosial Sains." *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 2 (2): 230–40.
- Husaini, and Ayu Fadhlani. 2017. "Pengaruh Modal Kerja , Lama Usaha , Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza Di Pasar Simalingkar Medan." *Jurnal Visioner & Strategis* 6 (2): 111–26. <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/view/309>.
- Maheswara, Anak Agung Ngurah Gede, Nyoman Djinar Setiawina, and Ida Ayu Nyoman Saskara. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 5 (12): 4283.
- Pande, Irvan Triananda Perdana, and Ni Putu Martini Dewi. 2019. "PENGARUH JAM KERJA, JENIS DAGANGAN, DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR DESA PAKRAMAN PADANGSAMBIAN Irvan." *E-Jurnal EP Unud*, 9 (12): 58–66.
<http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.
- Pradana, Dedhy, Syarifah Hidayah, and Rahmawati Rahmawati. 2018. "Pengaruh Harga Kualitas Produk Dan Citra Merek BRAND IMAGE Terhadap Keputusan Pembelian Motor." *Kinerja* 14 (1): 16. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2445>.
- Prihatminingtyas, Budi. 2019. "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ladungsari" 7 (2): 147–54.
- Qorib, Ahmad, and Isnaini Harahap. 2016. "Penerapan Masalah Mursalah Dalam Ekonomi Islam." *Analytica Islamica* 5 (1): 55–80.

- Shofiyah, Ziyadatus, and M. Lathoif Ghozali. 2021. "Implementasi Konsep Masalah Mursalah Dalam Mekanisme Pasar." *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 6 (2): 135. <https://doi.org/10.24235/jm.v6i2.8031>.
- SUPERTI, INDAH. 2017. "Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Dalam Perspektif Ekonomi Islam." (*Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).
- Wahyono, Budi. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6 (4): 388–99. eprints.uny.ac.id.
- Widana, Wayan, and Putu Lia Muliani. 2020. *Uji Persyaratan Analisis. Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*.

